

## ABSTRAK

Banyak orang tua sendiri yang kurang mampu untuk memberikan pendidikan seksual kepada anaknya. Selain faktor tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya norma agama pada orang tua dan masih kuatnya kepercayaan orang tua yang menganggap seks itu tabu tidak boleh dibicarakan. Di Jawa Timur Setiap tahun ada sekitar 2,3 juta kasus aborsi dan dimana 20% dilakukan remaja, 1 dari 2 pernikahan berujung pada perceraian, 1 dari 2 anak hasil perzinahan, 75% gadis mengandung di luar nikah, setiap hari terjadi 1,5 juta hubungan seks dengan pelacuran. Faktor-faktor tersebut besar sekali peranannya dalam mekanisme terjadinya seks bebas pada remaja, maka dari segi pencegahan sangat penting pengendaliannya. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada remaja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak remaja sejumlah 40 orang. Besar sampelnya adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak remaja sebanyak 40 responden dengan pengambilan teknik total populasi yang artinya seluruh anggota populasi menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan instrumen *quesioner* dengan analisa data, distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian didapatkan data tentang tingkat pengetahuan orang tua dari 40 responden, dimana (5%) berpengetahuan baik, berpengetahuan cukup (20%), dan (75%) berpengetahuan kurang.

Kesimpulan yang didapatkan tentang tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks pada remaja adalah sebagian besar orang tua berpengetahuan kurang. Untuk itu diharapkan bagi orang tua yang mempunyai anak remaja diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan selalu mencari informasi tentang pendidikan seks pada remaja dan mampu memberikan informasi tersebut pada anaknya sehingga tidak terjadi penyimpangan seks pada remaja dan untuk mencegah perilaku yang tidak sehat atau seks bebas pada remaja.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan